KALIMAT PENUTUP

Sekaligus Nasehat dan Arahan untuk Para Penuntut Ilmu

Disampaikan oleh:

Fadhilatusy-Syaikh* Fawwaz bin Ali al-Madkhali *hafizhahullah

Di akhir dars beliau terhadap

"Syarah Fathu Rabbil Bariah bi Talkhis al-Hamawiah"

karya al-'Allamah Ibnu 'Utsaimin

-rahimahullah-

Sabtu, 2 Sya'ban 1443 H/5 Maret 2022

Dalam rangkaian Durus Ta'shiliah untuk Thullab Takhasus Ma'had Minhajul Atsar Jember

Dengan ini kita telah menyelesaikan syarah (penjelasan) terhadap matan (ilmu) yang bagus dan barakah ini, yaitu matan "Al-Hamawiyyah". Maka, patut bagi kita untuk bersyukur kepada Allah atas apa yang Dia berikan kepada kita berupa nikmat ini, yaitu nikmat belajar ilmu agama.

Aku berterima kasih dan mengapresiasi para Masyaikh yang mulia (asatidzah dan mudarrisin, pent-) yang menemani kalian atas kesungguhan serta semangat mereka dalam menyalurkan faedah ilmu kepada saudara mereka. Demikian pula aku berterima kasih kepada para pencari ilmu (para santri) atas kehadiran mereka (di majelis). Dan aku memohon kepada Allah *Azza wa Jalla* agar memberikan manfaat terhadap ilmu dan matan ini.

Pada penutupan kali ini, aku menasehati -terutama dan pertama untuk diriku pribadi- agar bertakwa kepada Allah *Azza wa Jalla*. Sebab, ketakwaan kepada Allah merupakan sebab bertambahnya ilmu, bahkan merupakan sebab yang paling utama.

{وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ}

"Bertakwalah kamu kepada Allah, dan Allah akan mengajarimu ilmu." **(QS. Al-Baqarah: 282)**

Kemudian aku juga menasehati para santri untuk memurajaah (mengevaluasi dan mengulang) matan ini secara kontinyu. Sudah seharusnya penuntut ilmu berkonsentrasi, serius dan mengokohkan matan "Al-Hamawiyyah" ini dan selalu mengulang-ngulangnya, membaca syarah-syarahnya, dan mencari referensi lain dari karya Ahlul Ilmi serta penjelasan yang

mereka paparkan. Demikian pula penjelasan yang berbentuk audio rekaman suara, sungguh padanya ada kebaikan dan barakah.

Yang ketiga: Gigih dalam mencari ilmu dan terus bersemangat untuk mencari tambahan ilmu. Allah berkata:

{وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا}

"Katakanlah (wahai Muhammad), 'Rabbku, berilah aku tambahan ilmu.'" **(QS. Thaha: 114)**

Setiap kali seorang *thalibul ilmi* selesai membaca suatu matan, memahaminya dan mempelajarinya bersama kawan-kawannya; hendaknya ia berpindah kepada matan lainnya, dan semangat untuk membacanya dengan serius dan penuh konsentrasi. Demikianlah setiap kali selesai, ia berpindah kepada matan lainnya. Sehingga kehidupannya bertaut antara mencari ilmu dan mempelajarinya.

Juga, jangan sampai dia lalai dari sisi lainnya, yaitu sisi yang sangat penting sekali; menyebarkan ilmu di tengah-tengah keluarga dan masyarakatnya semampu yang ia miliki, dan amalan ini memiliki nilai kebajikan dan barakah, serta tambahan ganjaran *insya Allah.*

Aku memohon kepada Allah untuk memberikan kepada diriku dan kalian taufik untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan amal saleh. Dan memberkahi setiap kesungguhan yang dikerahkan serta memberikan manfaat pada kesungguhan tersebut.

Semoga Allah memberkahi semua saudara kita, Salafiyyun, baik yang berada di belahan bumi bagian timur maupun barat. Dan semoga Allah menjadikan mereka selalu diberkahi di manapun mereka berada.

Dakwah salafiyah membutuhkan kesungguhan, membutuhkan adanya saling bekerja sama, saling mendukung, persaudaraan, saling mencintai. Dan dakwah salafiah itu selalu membutuhkan semangat tiada henti sampai datang kematian. Karena kehidupan itu singkat. Sudah banyak yang berlalu dari umur dan tidak tersisa kecuali sedikit sekali.

Aku meminta kepada Allah *Azza wa Jalla* agar mencurahkan rahmat-Nya untuk kami dan kalian semuanya, serta memberikan taufik-Nya kepada kita semua untuk selalu di atas keridaan-Nya.

Semoga salawat dan salam tercurahkan kepada junjungan nabi kita, Nabi Muhammad. Serta kepada keluarga dan para sahabat beliau.